REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan secara maksimal. Persaingan dunia usaha saat ini semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang memproduksi barang sejenis. Seiring dengan perkembangan dunia perdagangan dan industri di Indonesia, diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, maka setiap produk harus saling bersaing untuk dapat merebut pangsa pasar.[1]

Persaingan antar perusahaan sekarang tidak lagi terbatas pada skala lokal, tetapi juga mencakup kawasan regional bahkan global. Setiap perusahaan dituntut untuk berusaha menghasilkan produk yang kompetitif agar mampu memenangkan persaingan di pasar global. Suatu produk dikatakan kompetitif, jika produk tersebut dapat laku dalam jumlah besar karena konsumen menganggap harga dan kualitasnya bisa diterima dibandingkan dengan produk lain. Tantangan yang harus dihadapi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut adalah bagaimana memproduksi barang yang sesuai dengan spesifikasi konsumen yaitu produk berkualitas dengan harga yang lebih murah.

Harga merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin kemenangan perusahaan dalam persaingan. Harga tersebut ditentukan oleh biaya, dan komponen biaya yang utama ditentukan dari proses produksi. Jika biaya produksi mengakibatkan harga jual yang tinggi, maka daya saing perusahaan akan turun. Akibatnya, bila pesaing lebih kompetitif, maka perusahaan dengan daya saing yang lebih rendah akan kalah. Proses

[1] Dian Chandra Ratnasari, *"Analisis Just In Time System dalam Usaha Meningkatkan Efisisensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap Kuda Tulungagung)"*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 12, 2 Juli 2014, hlm. 1

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

produksi harus dapat dilakukan seefisien mungkin, dengan cara mengurangi aktivitas-aktivitas yang bisa menyebabkan inefisien.[2]

Keadaan ini semakin mendorong dipertanyakannya kemampuan bersaing perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Suatu usaha yang mempunyai kemampuan bersaing adalah suatu perusahaan yang dapat menjalankan operasi perusahaan secara efisien dan efektif, dengan demikian pemborosan-pemborosan sumber daya dapat dihindari.

Adapun sumber-sumber pemborosan menurut Shingo, yaitu (1) produksi berlebihan, stasiun kerja atau unit kerja sebelumnya memproduksi terlalu banyak sehingga mengakibatkan terganggunya aliran material dan persediaan berlebihan, (2) menunggu, kondisi dimana tidak terdapat aktivitas yang terjadi pada produk maupun pekerja sehingga mengakibatkan waktu tunggu yang lama, (3) transportasi berlebihan, proses perpindahan baik manusia, material atau produk yang berlebihan sehingga mengakibatkan pemborosan waktu, tenaga dan biaya, (4) proses tidak sesuai, kesalahan proses produksi yang disebabkan oleh kesalahan pengunaan mesin atau diakibatkan kesalahan prosedur, operator maupun sistem, (5) persediaan tidak perlu, penyimpanan berlebih dan penundaan material dan produk sehingga mengakibatkan biaya, (6) cacat, yaitu pengerjaan ulang pada produk maupun pada desain serta cacat pada desain serta cacat produk yang dihasilkan, dan (7) gerakan tidak perlu, berhubungan dengan kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi performansi operator, misalnya terlalu banyak membungkuk dan berjongkok. Pemborosan–pemborosan tersebut dapat terjadi apabila perusahaan hanya menggunakan sistem pemanufakturan tradisional.[3]

Untuk dapat mengatasi pemborosan-pemborosan tersebut, dalam upaya peningkatan efisiensi operasi produksi melalui pemilihan sistem produksi yang tepat menjadi kunci kesuksesan bagi semua perusahaan

[2] *Ibid*, Dian Chandra Ratnasari, hlm. 2

[3] Ni Luh Utami Dewi, *"Analisis Efisiensi Biya Bahan Baku dalam Metode JIT industri Ubin Karya Indah Karangasem"*, Vol. 4, 2014, hlm.2

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

seperti halnya temuan dalam teknologi proses produksi yaitu *Just In Time System*.

Just In Time (JIT) adalah suatu sistem produksi yang dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh jenis pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu menyerahkan produknya (baik barang maupun jasa) sesuai kehendak konsumen tepat waktu. Untuk mencapai sasaran dari sistem ini, perusahaan memproduksi hanya sebanyak jumlah yang dibutuhkan/diminta konsumen dan pada saat dibutuhkan sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan maupun menekan kemungkinan kerusakan atau kerugian akibat menimbun barang. Sistem *Just In Time* (JIT) dapat membantu manajer untuk menggunting biaya, meningkatkan biaya, meningkatkan efisiensi, dan memperluas keluaran.[4]

Salah satu usaha yang bisa dijadikan sasaran penerapan *Just In Time* adalah Konveksi Kurnia Jaya Collection. Konveksi Kurnia Jaya Collection adalah usaha konveksi yang memproduksi berbagai macam celana. Produk Kurnia Jaya Collection dipasarkan di Pasar Klewer Solo dan beberapa di Pasar Kliwon Kudus.

Konveksi Kurnia Jaya Collection dapat mengaplikasikan sistem *Just In Time* karena sesuai dengan beberapa kriteria dari perusahaan yang dapat menerapkan sistem *Just In Time*. Kriteria-kriteria tersebut adalah Konveksi Kurnia Jaya Collection memproduksi barang berdasarkan pesanan, lokasi produksi dengan pemasok bahan baku dekat dan Konveksi Kurnia Jaya Collection mempunyai penjualan yang konstan sehingga dapat diterapkan sistem *Just In Time.*

Dari awal berdiri usaha Konveksi Kurnia Jaya Collection menggunakan metode konvensional yang menyebabkan penyimpanan

[4] Azhar Madianto, *"Analisis Implementasi Sistem Just In Tsime (JIT) pada Persediaan Bahan Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi (Studi pada PT Alinco, Karangploso, Malang)"*, Jurnal administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38, 1 September 2016, hlm. 184

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bahan baku dalam jumlah besar di gudang. Hal ini disebabkan karena persediaan bahan baku yang belum berjalan secara optimal. Padahal jarak antara pemasok dengan lokasi produksi dekat, sehingga dengan jarak yang dekat di harapkan pasokan bahan baku bisa berjalan dengan lancar dan biaya pengiriman yang lebih murah. Namun pada kenyataannya pengiriman bahan baku tidak seperti yang diharapkan. Sering kali bahan baku yang dikirim oleh pemasok mengalami kerusakan. Hal ini tentu sangat merugikan, karena bahan baku yang sudah di pesan tersebut tidak dapat ditukar kembali, sehingga harus memesan kembali bahan baku yang mengakibatkan membengkaknya biaya yang sudah dianggarkan sebelumnya. Karena kejadian tersebut, Konveksi Kurnia Jaya Collection selalu mengantisipasinya dengan membeli bahan baku dalam jumlah lebih banyak, hal ini dilakukan agar proses produksi dapat tetap berjalan dan tidak kekurangan persediaan bahan baku. Namun hal ini justru menambah biaya, seperti biaya listrik, kebersihan dan keamanan karena bahan baku yang berlebih harus di simpan di gudang. Terkadang karena banyaknya persediaan, gudang yang dimiliki tidak mampu menampung bahan baku hingga akhirnya bahan baku tersebut di letakkan di sembarang tempat. Ini sangat berisiko, karena apabila terkena debu, air dan serangga atau diletakkan di sembarang tempat tentu dapat merusak dan mempengaruhi kualitas bahan baku tersebut. Hal ini sangat tidak efisien karena berdampak pada harga jual produk Konveksi Kurnia Jaya Collection nanti.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Penerapan Sistem *Just In Time* dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Baku (Studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara)".**

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

B. Fokus Penelitian

Fokus merupakan batasan dalam penelitian, maka penelitian ini memfokuskan pada analisis penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku (studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi (studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara)?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku (studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi (studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara).
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku (studi pada Konveksi Kurnia Jaya Collection Jepara).

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini disarankan dapat menambah pengetahuan kepustakaan serta sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku untuk menguji validitas dan reliabilitas penerapan sistem *Just In Time*.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan mengenai penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

   Bagian ini terdiri dari : halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

   Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima itu adalah sebagai berikut:

   BAB I : PENDAHULUAN

   Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi : *Just In Time*, efisiensi, biaya bahan baku, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

http://eprints.stainkudus.ac.id